

## Napi Kabur, Oknum Petugas Lapas Tangerang Diduga Melanggar Prosedur

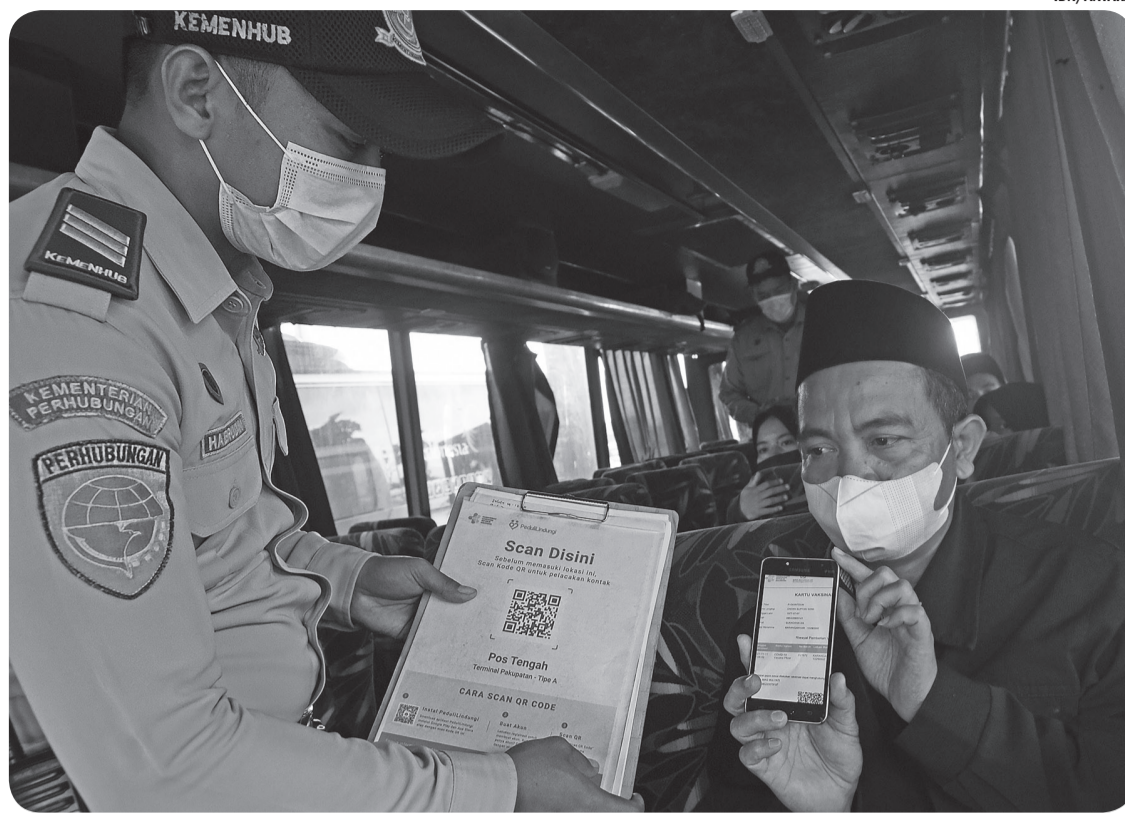
**TANGERANG (IM)** - Narapidana (napi) kasus narkoba, Adam bin Musa kabur dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IA Tangerang, Banten, pada Rabu (8/12). Adam kabur saat mendapatkan tugas kerja luar lapas di tempat pencucian mobil yang dikelola oleh Lapas Tangerang.

Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) sedang mengusut kasus kaburnya narapidana narkoba tersebut dengan memintai sejumlah keterangan dari berbagai pihak. Diduga, terdapat oknum petugas lapas yang melanggar prosedur karena memberikan izin kerja luar lapas terhadap Adam Bin Musa.

"Kementerian Hukum dan HAM tidak mentolerir adanya penyimpangan prosedur yang dilakukan oleh petugas dalam mengeluarkan WBP tersebut atau yang bersangkutan dalam kelompok kerja luar lapas, karena yang bersangkutan tidak memenuhi syarat administratif dan substantif," kata Kabag Humas Ditjenpas Kemenkumham, Rika Aprianti melalui pesan singkatnya, Selasa (14/12).

Rika menambahkan, permintaan keterangan terhadap sejumlah pihak juga telah dilakukan sejak 8 Desember 2021 oleh tim dari Kantor Wilayah (Kanwil) Kemenkumham Banten. Salah satu yang telah dikantongi keterangannya yakni, Plh Kalapas Tangerang, Nirhono Jatmoko. "Dan saat ini tim gabungan Kanwil Kemenkumham Banten, Ditjenpas dan Itjen Kemenkumham masih melakukan proses penyelidikan dan pemeriksaan kepada semua pihak terkait pelarian tersebut," bebernya.

Apabila dari hasil penyelidikan dan pemeriksaan tersebut terbukti adanya pelanggaran Standar Operasional Prosedur (SOP), kata Rika, maka sanksi tegas akan diberikan kepada semua pihak yang bertanggungjawab terhadap terjadinya pelanggaran tersebut. "Kementerian Hukum dan HAM tidak mentolerir sedikitpun adanya kesengajaan pelanggaran dan apabila terbukti adanya kesengajaan pelanggaran tersebut maka sanksi tegas akan diberikan," ucapnya. • pp



## PEMERIKSAAN SERTIFIKAT VAKSINASI PENUMPANG BIS

Petugas Dinas Perhubungan meminta penumpang bis Antar Kota Antar Provinsi memindai data optik aplikasi PeduliLindungi untuk memeriksa data sertifikat vaksinasi Covid-19 di Terminal Pakukapatan Serang, Banten, Selasa (14/12). Pemda setempat menetapkan syarat adanya sertifikat vaksinasi Covid-19 bagi warga yang akan bepergian untuk mencegah merebaknya kembali penyebaran Covid-19 selama masa libur Natal dan Tahun Baru.

# Kabupaten/ Kota Tangerang dan Tangsel Mulai Vaksinasi Anak Usia 6-11 Tahun

Wilayah Tangerang Raya, yang terdiri dari Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan Tangerang Selatan, mulai menggelar vaksinasi bagi anak-anak usia 6-11 tahun secara serentak Selasa (14/12). Pelaksanaan vaksinasi di hari pertama itu, tidak mengalami kendala dan berjalan lancar.

### TANGERANG (IM)

Pemerintah Kabupaten Tangerang menargetkan vaksinasi anak pada Selasa, diikuti 8 ribu anak usia 6-11 tahun. Juru bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, dr Hendra Tarmizi mengatakan ribuan anak itu akan menerima dosis pertama vaksin Covid-19 pada kick-off perdana pelaksanaan vaksinasi Covid-19 untuk usia 6-11 tahun.

"Hari ini, paling banyak yang mau divaksin ada 8.000 anak," ujar Hendra Tarmizi saat dihubungi, Selasa (14/12).

Menurut Hendra, total terdapat 181 ribu anak usia 6-11 tahun di Kabupaten Tangerang. Mereka akan menerima vaksin Sinovac.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang ini menjelaskan, vaksinasi anak hari ini akan digelar di 40 Puskesmas dan lima Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang.

Lima SD tersebut adalah SD Negeri Medang Lestari kecamatan Pagedangan, SD Syafana Gading Serpong kecamatan Kelapa Dua, SD Isamic Village Karawaci, SD Gita

Bangsa Citra Raya dan SD Negeri 3 Gudang Tigaraksa. "40 Puskesmas juga sudah siap melaksanakan vaksinasi ini," kata Hendra.

Pemberian vaksinasi Covid-19 untuk anak usia 6-11 tahun ini sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Coronavirus Disease 2019 pada saat Natal tahun 2021 dan Tahun Baru 2022. "Untuk jenis vaksin yang digunakan yaitu merek Sinovac, vaksin sudah siap," kata Hendra.

Untuk sasaran awal ini, Hendra mengatakan, vaksinasi Covid-19 akan diberikan kepada murid kelas III, IV, dan VI. Sedangkan anak didik pada kelas I, II, dan V akan menyusul karena baru saja melaksanakan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS).

"Jadi jika pada bulan BIAS ini siswa menerima vaksin DPT, jadi pemberian vaksin Covid-19 ini dilakukan bulan depan, tidak boleh berbarengan," kata Hendra.

Menurut Hendra, mekanisme pemberian vaksin ini sama dengan orang dewasa. Namun, untuk mempermudah

pemberian vaksin, Dinas Kesehatan menggandeng seluruh SD dan MI. "Jadi sekolah menyiapkan tempat, nanti petugas kami yang datang ke sekolah," kata Hendra.

Orangtua, kata Hendra, cukup mengingatkan anaknya dan membekali anak dengan fotokopi kartu keluarga dan nomor telepon orangtua. Proses vaksinasi anak akan dilakukan di sekolah masing-masing.

Hendra mengimbau agar orangtua tidak ragu dan khawatir soal vaksinasi anak ini. "Insya Allah aman, karena sudah direkomendasikan dokter anak."

### Tangsel di 10 Sekolah

Kegiatan vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6 hingga 11 tahun di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dimulai pada Selasa (14/12). Ribuan anak di sebanyak 10 sekolah di Tangsel menjalani vaksinasi perdana tersebut.

"Alhamdulillah untuk Tangsel per hari ini kita sudah boleh melakukan vaksinasi Covid-19 untuk anak usia anak-anak SD 6-11 tahun. Kita menyelenggarakan di beberapa SD negeri dan swasta yang ada di Tangsel," kata Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan saat meninjau pelaksanaan vaksinasi anak di SDN Rawabuntu 03, Serpong, Tangsel, Selasa (14/12).

Pilar menuturkan, pelaksanaan vaksinasi bagi anak usia 6-11 tahun mendorong kelancaran kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) di Kota Tangsel. Upaya itu dinilai dapat semakin menekan penyebaran Covid-19 di wilayahnya.

"Saya yakin PTM akan di-

perkuat dengan vaksinasi. Jadi sekolahnya mempersiapkan diri untuk protokol kesehatannya, anak-anak juga sudah divaksin. Jadi penularan Covid-19 InsyaAllah tidak terjadi di SD dan SMP," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangsel, Allin Hendalin Mahdaniar menambahkan, pada vaksinasi perdana anak usia 6-11 tahun, ada ribuan anak dari target seratusan ribu yang berpartisipasi mengikutinya. "Vaksinasi untuk siswa SD di Tangsel untuk anak usia 6 sampai 11 tahun totalnya ada 131.877. Untuk hari ini yang mengikuti vaksinasi ada 10 sekolah dengan total sasaran keseluruhan di hari ini 2.800 anak," ujar Allin.

### Kota Tangerang di 5 Sekolah

Di kota Tangerang, anak-anak yang berusia 6-11 tahun juga mulai divaksinasi Covid-19 jenis Sinovac mulai Selasa (14/12). Vaksinasi tersebut dilakukan di lima sekolah salah satunya di SDN Gondrong 4, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Sudarto mengatakan, vaksinasi tersebut merupakan bagian dari menuntaskan program membentuk kekebalan komunal (herd immunity).

"Kemarin kan tahapan yang (usia) 12 sekarang tahapan yang (usia) 11. Kita juga salah satunya ingin cepat-cepat selesai dari pandemi Covid-19. Nah sasarannya yang diharapkan ini peran kita

bersama," ujarnya.

"Jadi sebelumnya kita koordinasi dengan pusat, provinsi, dan kota lalu teman-teman di wilayah. Kami juga sudah zoom dengan orang tua, jadi apa yang menjadi kekhawatiran ini dijelaskan tentang vaksinasi ini kira-kira apa yang mengganggu dijelaskan oleh teman-teman medis," katanya.

Vaksin yang digunakan berjenis Sinovac dengan dosis atau takaran yang sama. Hal ini, sudah direkomendasikan BPOM, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI).

Pada prinsipnya, pelaksanaan vaksin anak 6-11 tahun itu sama saja. Mulai dari vaksin yang digunakan, takaran dosis Sinovac yang ditentukan, hingga interval vaksin juga sama yaitu 28 hari dari dosis pertama.

Dinkes Kota Tangerang juga telah berkoordinasi dengan Pokja KIPi, terkait antisipasi efek yang dirasakan pasca mengikuti vaksinasi.

"Untuk kalau ada KIPi, harus ditegaskan oleh tim ahli jika ada dugaan. Nanti dikomunikasikan oleh pihak sekolah oleh puskesmas nanti kita explore apakah KIPi atau bukan," imbuhnya. • pp

## Operasi Yustisi untuk Didik Masyarakat Taat Prokes



Anggota Koramil 05/Balaraja bersama Polsek Balaraja dan Kecamatan Balaraja melaksanakan Operasi Penegakan Protokol Kesehatan.

### TANGERANG (IM)

Operasi Yustisi sebagai pelajaran bagi warga masyarakat yang melanggar protokol kesehatan dan juga sebagai edukasi, sosialisasi protokol kesehatan, agar warga masyarakat terus menjalankannya.

Operasi Yustisi PPKM level 1 juga sebagai alat untuk memutus penyebaran Covid-19, seperti yang dilakukan Koramil 05/Balaraja bersama Polsek Balaraja dan Kecamatan Balaraja melaksanakan Operasi Penegakan Protokol Kesehatan.

"Operasi Yustisi bukan hanya dilaksanakan di jalan

Operasi Yustisi kali ini digelar di tempat keramaian warga, jalan pedesaan warga, jalan kampung dan gang yang ada di perkampungan sekaligus ke rumah warga, seperti halnya di Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang," ujar Danramil 05/Balaraja, Kapten Inf Asep Rusmawan, Senin (13/12).

Operasi Yustisi ini sudah dilakukan secara terus-menerus, mengedukasi serta mengingatkan kepada masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. • ber

## Dinkes Banten Gencar Sosialisasikan Stop BABS



**SERANG (IM)** - Perilaku buang air besar sembarangan (BABS) masih terjadi di Indonesia. Di sejumlah daerah, masyarakat masih BABS di kali atau sungai. Berdasarkan data Joint Monitoring Program WHO/UNICEF 2014, sebanyak 55 juta penduduk di Indonesia masih berperilaku BABS.

Mereka pun bisa mandi dan mencuci pakaian di sungai yang sama. Akibatnya, mereka rentan terkena penyakit diare. Selain diare, balita mudah terserang pneumonia dari pencemaran tinja melalui udara.

Untuk menekan angka kematian akibat diare ini, semua pihak harus sadar dan berserag membuat sanitasi termasuk toilet yang sehat.

Demikian disampaikan Anwar Sidiq, Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) pada Dinas Kesehatan Provinsi Banten, saat menggelar sosialisasi Stop BABS di kantor Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan Kota Serang.

"Ini selaras dengan program

STBM yang dicanangkan oleh pemerintah," ucapnya.

Untuk itu, dia mengimbau, kepada masyarakat untuk lebih sadar akan kebersihan sanitasi. Sebab, menurutnya, Stop BABS akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, antara lain menjaga lingkungan menjadi bersih, sehat, nyaman dan tidak berbau. Selain itu, katanya, pencemaran terhadap sumber air dapat terhindar, sehingga dapat dijadikan sumber air baku untuk keperluan sehari-hari.

"Dengan tidak melakukan BABS, kita juga dapat terhindar dari segala macam penyakit menular, yang biasa dibawa oleh serangga dan binatang yang biasa hidup di kotoran," paparnya.

Sementara itu, Ishak Sidiq, dari Komisi V DPRD Provinsi Banten, yang turut dalam kegiatan tersebut, mengatakan bahwa pihaknya akan terus mengawal program ini, agar manfaatnya dapat betul-betul dirasakan masyarakat. Untuk itu, dirinya meminta kepada masyarakat untuk turut berperan aktif dalam

menjaga kebersihan lingkungan sekitar. "Kita akan terus mendorong program ini, agar perilaku BABS ini dapat berkurang secara signifikan. Tentunya yang akan merasakan manfaatnya kita semua," ucapnya.

Hal senada disampaikan Lurah Drangong, Slamet Santosa SE. Kata dia, dengan terus menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, dapat meminimalisir penyebaran penyakit di lingkungan masyarakat.

Selaras dengan program yang dicanangkan oleh pemerintah, kata Slamet, pihaknya memiliki program arisan Mandi Cuci Kakus, yang bertujuan membantu pembangunan MCK bagi masyarakat secara bergilir. "Alhamdulillah berkat program ini, jumlah masyarakat yang tidak memiliki MCK pribadi sudah berkurang cukup banyak. Saat ini hanya sekitar 60 KK saja yang belum memiliki MCK pribadi," pungkasnya. • pay



## INDUSTRI TANGGUH DAN TUMBUH LEBIH BAIK

Dengan Memiliki Perizinan Usaha

Perizinan Berusaha adalah salah satu syarat administrasi pendirian usaha agar dianggap sah secara hukum. Daftarkan dan dapatkan perizinan berusaha di [oss.go.id](https://oss.go.id) Untuk sektor perindustrian daftarkan usaha anda di [SII.nas.kemendagri.go.id](https://sii.nas.kemendagri.go.id) Memiliki perizinan berusaha sebagai salah satu partisipasi pembangunan



Dr. H. Benyamin Dawni  
Wakil Kota Tangerang



H. Pilar Saga Ichsan, ST  
Wakil Wakil Kota Tangerang



Drg. Hj. Maya Mardiana MARS  
Kepala DISPERINDAG Tangerang

Dinas Perindustrian dan Pedagangan  
Kota Tangerang Selatan

<https://www.tangerangselatankota.go.id/>